

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A; Konteks Penelitian

Sholat merupakan kewajiban bagi setiap umat Islam. Karena Sholat merupakan rukun Islam yang ke dua. Posisi sholat sendiri adalah sebagai tiang agama.<sup>1</sup> Selain itu sholat juga merupakan pembeda antara orang yang muslim dan orang kafir.<sup>2</sup>

Sholat adalah amalan pertama yang akan dihisap oleh Allah di akhirat kelak. Allah mewajibkan umat Islam untuk melaksanakan sholat fardhu lima waktu, dan Allah akan memberikan keutamaan yang sangat besar kepada orang-orang yang mengerjakan sholat wajib tersebut.<sup>3</sup> Allah juga berjanji akan memasukkan ke surga orang-orang yang melaksanakan sholat fardhu. Akan tetapi apabila seseorang meninggalkan sholat wajib Allah tidak akan menjanjikan apa-apa kepadanya.<sup>4</sup>

Semestinya setiap orang Islam mengetahui bahwa sholat itu adalah kewajibannya, yang harus dilakukan setiap hari. Namun tak sedikit juga yang menyepelekan kewajiban tersebut, apalagi pada sholat subuh, karena masih tertidur dengan nyenyak terkadang orang-orang sering menyepelekan perintah sholat subuh tersebut.

Sholat lebih baiknya dilaksanakan secara berjamaah, karena pahala antara sholat sendiri dengan sholat berjamaah sangatlah jauh berbeda, yaitu jika sholat sendiri pahalanya adalah 1 derajat maka pahala untuk

1 Muhtadi dan Rizka Aminatul Magfiroh, "Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Sholat Berjamaah", *Sumbula*, 1 (Juni 2018), 789.

2 Ibid, 789.

3 Muh. Mu'inudinillah Basri, *Panduan Shalat Lengkap*, (Surakarta, Indiva Pustaka, 2008), 74.

4 Ibid, 65.

orang yang sholat berjama'ah adalah 27 derajat.<sup>5</sup> Maka dari itu lebih diutamakan untuk sholat berjama'ah.

Namun terkadang kebanyakan orang berfikir jika sholat jama'ah itu tidak terlalu penting, karena mereka merasa bahwa sholat jamaah dengan sholat sendiri itu sama saja, yang terpenting adalah gugurnya kewajiban untuk sholat. Dan mungkin mereka belum berfikir untuk akhirat kelak, jika mereka memikirkan akhirat pasti mereka akan lebih memilih untuk sholat berjama'ah karena pahala dari sholat berjamaah itu tidak diberikan di dunia, namun nanti di akhirat.

Sebaiknya sholat berjama'ah dibiasakan dari kecil, karena hal itu akan menjadi kebiasaan untuk si anak. Dan kelak saat sudah dewasa diharapkan agar si anak tersebut tetap selalu sholat berjamaah.

Di Dusun Santren Kidul sendiri ada sebuah masjid dan sekitar 10 mushola, pembangunan masjid dan mushola yang lumayan banyak tersebut sebenarnya dimaksudkan agar para warganya bisa berjamaah di masjid atau mushola terdekat. Namun karena kesadaran untuk sholat berjamaah masih kurang maka masjid dan mushola-mushola tersebut jamaahnya sangat sedikit. Bahkan peneliti pernah mengetahui ada salah satu mushola yang sampai memberikan uang saku kepada para warga yang rajin berjamaah di mushola tersebut. Untuk menarik jamaah pun terkadang mushola-mushola tersebut berlomba-lomba untuk mengadakan program-program yang dapat meningkatkan religiusitas para jamaahnya.<sup>6</sup>

Maka dari itu para Guru di salah satu TPQ di Dusun Santren Kidul, Desa Cerme, Kecamatan Grogol dan orang tua yang selalu berjama'ah di mushola atau masjid berupaya agar anak-anak yang kelak akan menjadi

5 Ibid, 65.

6 Observasi di Dusun Santren Kidul, Desa Cerme, Kecamatan Grogol, Kabupaten Kediri.

penerus mereka agar selalu berjamaah dimushola ataupun masjid. Salah satu upaya mereka dalam membiasakan anak untuk selalu sholat jama'ah adalah dengan mengajak mereka untuk sholat ashar berjamaah di mushola dekat TPQ Darul Ulum, mulai dari jamaah sholat ashar tersebut diharapkan bisa membiasakan anak untuk sholat berjamaah lima waktu. Selain diajari untuk sholat mereka juga diajari untuk adzan sebelum sholat jamaah, pujian, serta iqomah.<sup>7</sup> Pembiasaan sholat jamaah ini diharapkan juga mampu mendorong orang tua anak untuk juga melaksanakan sholat jamaah. Misalnya saat anak di TPQ Darul Ulum sudah diajari untuk sholat ashar berjamaah di mushola, dan anak akan meminta izin kepada orang tua untuk juga mengikuti sholat jamaah di mushola atau masjid untuk sholat magrib, isya', subuh atau dzuhur, biasanya dengan izin anak seperti itu orang tua akan mendampingi anak tersebut untuk sholat berjamaah di mushola atau masjid. Dari situlah akan timbul kesadaran orang tua untuk mengikuti sholat jamaah di masjid atau mushola.

Selain itu orang tua juga sangat berpengaruh dalam pembiasaan sholat berjamaah tersebut, karena jika orang tuanya juga ikut sholat jamaah maka anaknya juga akan ikut dalam sholaat jamaah tersebut. Karena saat usia anak meniru adalah model pembelajaran yang paling mudah.

Di Dusun Santren Kidul, Desa Cerme, Kecamatan Grogol sebenarnya setiap mushola atau masjid mempunyai program tersendiri untuk meningkatkan jama'ah sholat di masjid atau mushola tersebut. Misalnya di mushola X diadakan istighosah yang berlangsung setiap hari senin malam selasa mulai sehabis sholat magrib sampai masuk waktu isya,

<sup>7</sup> Observasi di TPQ Darul Ulum Dusun Santren Kidul, Cerme, Grogol, Kediri.

hal itu dilakukan agar jama'ah sholat magrib dan isya' bisa bertambah karena orang-orang akan mengikuti istighosah tersebut. Dan para orang tua juga membawa anak-anaknya untuk ikut serta dalam acara tersebut.<sup>8</sup> Salah satu contoh itu merupakan upaya orang tua untuk membiasakan anak-anaknya untuk masuk kedalam mushola dan mengikuti segala kegiatan di mushola tersebut serta mengikuti sholat berjamaah di mushola tersebut, karena mereka juga diawasi oleh orang tua mereka.

Berangkat dari uraian diatas, serta melihat kenyataan yang demikian itu, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan tema "*Upaya Guru TPQ Darul Ulum dan Orang Tua dalam Pembiasaan Sholat Berjamaah di Dusun Santren Kidul, Desa Cerme, Kecamatan Grogol, Kabupaten Kediri*".

#### **B; Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan diantaranya:

- 1; Bagaimana upaya guru TPQ Darul Ulum dan orang tua dalam pembiasaan sholat berjamaah di Dusun Santren Kidul, Desa Cerme, Kecamatan Grogol, Kabupaten Kediri ?
- 2; Bagaimana dampak dalam pembiasaan sholat berjamaah di Dusun Santren Kidul, Desa Cerme, Kecamatan Grogol, Kabupaten Kediri ?
- 3; Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pembiasaan sholat berjamaah di Dusun Santren Kidul, Desa Cerme, Kecamatan Grogol, Kabupaten Kediri ?

#### **C; Tujuan Penelitian**

<sup>8</sup> Observasi di Dusun Santren Kidul, Desa Cerme, Kecamatan Grogol, Kabupaten Kediri.

Dengan melihat konteks penelitian dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini dilakukan dalam rangka untuk :

- 1; Mengetahui upaya guru TPQ Darul Ulum dan orang tua dalam pembiasaan sholat berjamaah di Dusun Santren Kidul, Desa Cerme, Kecamatan Grogol, Kabupaten Kediri.
- 2; Mengetahui dampak dalam pembiasaan sholat berjamaah di Dusun Santren Kidul, Desa Cerme, Kecamatan Grogol, Kabupaten Kediri.
- 3; Mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pembiasaan sholat berjamaah di Dusun Santren Kidul, Desa Cerme, Kecamatan Grogol, Kabupaten Kediri.

#### **D; Kegunaan Penelitian**

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan untuk membiasakan sholat berjamaah di dusun Santren kidul, desa Cerme , kecamatan Grogol. Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

- 1; Bersifat Teoritis
  - a; Sebagai tambahan khazanah bacaan ilmiah tentang pendidikan agama Islam luar sekolah yang diselenggarakan di keluarga dan masyarakat.
  - b; Sebagai sarana informasi bagi peneliti lain yang mempunyai minat untuk meneliti masalah-masalah yang berkaitan dengan pembiasaan sholat berjamaah.
- 2; Bersifat Praktis
  - a; Bagi Guru TPQ Darul Ulum  
Bagi tokoh masyarakat yaitu sebagai bahan informasi mengenai pembiasaan untuk melaksanakan sholat berjamaah.

b; Bagi Orang Tua

Bagi orang tua yaitu sebagai bahan informasi mengenai pentingnya sholat berjamaah. Dan cara pembiasaan sholat berjamaah.

c; Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat yaitu dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam cara membiasakan sholat berjamaah.

d; Bagi Peneliti

Bagi peneliti yaitu untuk menambah wawasan mengenai pembiasaan sholat berjamaah di Dusun Santren Kidul, Desa Cerme, Kecamatan Grogol, Kabupaten Kediri.